

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Adapun langkah-langkah dalam merencanakan pembelajaran model cooperative learning type jigsaw adalah sebagai berikut:
 - a. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda
 - b. Setelah itu siswa berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, selanjutnya dilakukan presentasi tiap masing-masing kelompok dan guru menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
 - c. Guru memberikan kuis untuk siswa secara individual
 - d. melalui skor penghargaan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.
 - e. Materi sebaiknya secara alami dapat dibagi menjadi beberapa bagian materi pembelajaran
 - f. Perlu diperhatikan bahwa jika menggunakan jigsaw untuk belajar materi baru maka perlu dipersiapkan suatu tuntunan dan isi materi yang runtut serta cukup sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Dalam melaksanakan model cooperative learning type jigsaw pertama-tama guru memberikan penjelasan, kemudian guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang topik yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan penjelasan tata cara pembentukan kelompok belajar. setelah itu peserta didik harus saling bekerja sama dalam kelompok, guru perlu mendampingi kelompok-kelompok belajar, meningkatkan tentang tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik dan waktu yang dialokasikan, guru memberikan evaluasi dengan menggunakan strategi evaluasi yang konsisten, dan guru mempersiapkan struktur reward yang akan diberikan peserta didik.
3. Penerapan model cooperative learning type jigsaw dalam pembelajaran dapat meningkatkan dan hasil belajar siswa pada konsep ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dalam aktifitas siswa dalam kelompok yang selalu meningkat. Pada siklus I nilai kelompok I sebesar 44,4%. Kelompok II sebesar 66,7%. Kelompok III sebesar 48,9%. Kelompok IV sebesar 53,3%. Kelompok V sebesar 51,1%. Dan kelompok VI sebesar 55,6%. Jumlah nilai keseluruhan sebesar 320% atau rata-rata 53% dengan kriteria kurang sekali. Pada siklus II perolehan nilai aktifitas kelompok meningkat sebesar 28,4% dengan jumlah nilai keseluruhan 488,8% dan rata-rata sebesar 81,4% dengan kategori baik. Dan hasil belajar pada pra siklus yaitu 53, siklus I 60 dan siklus II sebesar 82,3, hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model

yang menarik dan media yang tepat, maka pemahaman siswa, aktifitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat direkomendasikan untuk beberapa aspek di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar, maka siswa hendaknya memperhatikan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

2. Bagi Guru

PTK dapat memberikan pengalaman, mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran guru hendaknya memperhatikan perkembangan peserta didik agar strategi yang dipilih efektif dan efisien

Dengan model cooperative learning type jigsaw sebagai teknik dalam belajar merupakan suatu alternatif yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

3. Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah yang memiliki pengaruh yang sangat besar disekolahnya, agar menginformasikan model cooperative learning

type jigsaw kepada guru-guru yang lain untuk menggunakan model tersebut di kelasnya.

4. Untuk para mahasiswa

Para mahasiswa calon sarjana yang akan menyusun skripsi atau peneliti lainnya, disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan dalam pembelajaran IPS dengan metode lain dan menggunakan alat peraga yang lebih menarik lagi sesuai dengan konsep pembelajaran . sehingga menjadi semangat belajar serta memperoleh nilai yang optimal.

